

► TARGET ORDER BOOK

Total Bangun Incar Rp4 Triliun

JAKARTA—PT Total Bangun Persada Tbk mengincar *order book* senilai Rp4 triliun hingga Rp5 triliun pada tahun depan, tidak jauh berbeda dengan target sepanjang 2014 yang dipatok Rp5 triliun.

Corporate Secretary Total Bangun Persada (TOTL) Mahmilan Sugiyo Warsana menuturkan jumlah nilai kontrak yang sama ini didasarkan pada kapasitas perusahaan. "Beberapa dari proyek residensial dan *high rise*," ujarnya kepada *Bisnis*, Kamis (9/10).

Namun, Mahmilan tidak menyebutkan berapa proyek yang sudah masuk dalam *pipeline* TOTL. Dia hanya menyatakan sejumlah proyek masih dalam proses tender.

Sebenarnya, dari target nilai kontrak Rp5 triliun yang ditetapkan TOTL tahun ini, jumlahnya sudah terlampaui pada kuartal III/2014. Hingga September, jumlahnya mencapai Rp5,3 triliun dari setidaknya tujuh proyek.

Dari angka itu, sebesar Rp2,7 triliun berasal dari proyek kerja sama operasi atau *joint operation*. Proyek-proyeknya adalah MNC Media Tower, Menara Astra, dan gedung perkantoran di Sudirman Central Business District (SCBD).

Untuk dua proyek pertama, TOTL bekerja sama dengan Shimizu Co. Ltd.,

perusahaan konstruksi asal Jepang.

Sementara itu, sekitar Rp2,6 triliun lainnya dari proyek yang dikerjakan sendiri oleh TOTL. Proyek-proyeknya antara lain Menara Kompas, Santika Premiere Beach Bali, gedung IPark Avenue, dan gedung Sequis Development.

Perolehan nilai kontrak selama periode Juli-September cukup fantastis, karena sepanjang semester I/2014 angkanya baru menyentuh Rp2 triliun atau 40% dari target.

BELANJA MODAL

Mahmilan mengungkapkan hingga saat ini TOTL sudah menghabiskan Rp26,5 miliar untuk belanja modal. "Dana itu dipakai untuk peralatan kerja, *software* IT, serta investasi gedung dan properti," katanya.

Jumlah tersebut lebih tinggi dari anggaran awal sebesar Rp25 miliar. Untuk tahun depan, perseroan menganggarkan belanja modal sebesar Rp50 miliar.

Di sisi kinerja, sepanjang 2014, TOTL membidik pendapatan sebesar Rp2,4 triliun. Perseroan membidik kontrak-kontrak bernilai besar untuk mendorong *revenue*.

Target pendapatan tahun ini lebih tinggi dibandingkan dengan perolehan sepanjang tahun lalu. (Annisa Margrit)